

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Hasil Pencarian di Google Scholar

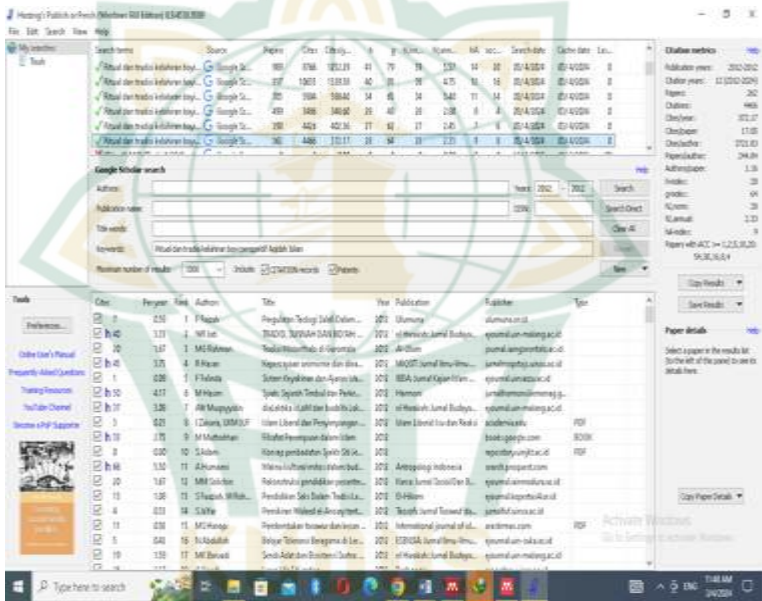
Hasil pencarian literatur yang dianalisa merupakan data dari Google Scholar melalui aplikasi *Publish or Perish*. Pencarian artikel pada Google Scholar melalui *Publish or Perish* dilakukan dengan memasukkan kata kunci pencarian yaitu "*Ritual dan Tradisi Kelahiran Bayi Perspektif Aqidah Islam*" kemudian melakukan *setting* waktu pada bagian *Years* pada tampilan *Publish or Perish* dengan batasan waktu dari 2012 sampai dengan 2022. *Setting* waktu bertujuan untuk membatasi hasil dari pencarian. Hanya artikel yang terbit pada tahun 2012-2022 yang akan direview pada penelitian ini. Pencarian dilakukan dengan menelusuri data secara terpisah pada tiap-tiap tahun dari 2012 sampai dengan 2022. Hasil pencarian keseluruhan didapatkan sebanyak 8.709 data yang terjangkau. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Jumlah Data Hasil Pencarian Pada Google Scholar**

Tahun Terbit	Jumlah Hasil Pencarian
2012	262
2013	390
2014	499
2015	705
2016	917
2017	989
2018	988
2019	987
2020	992
2021	994
2022	986
Jumlah data	8.709

Berdasarkan hasil penelusuran data pada tabel 4.1, publikasi ilmiah diantaranya berupa artikel yang terbit pada jurnal ilmiah, buku, skripsi/tesis dan prosiding. Penelusuran publikasi ilmiah dilakukan pada jurnal online menggunakan google scholar. Adapun sampel untuk hasil penelusuran pada Google Scholar melalui *Publish or Perish* dapat dilihat pada gambar 4.1.

**Gambar 4.1. Sampel Hasil Penelusuran Data pada Google Scholar melalui *Publish or Perish***



**2. Tahap Screening**

Hasil pencarian data di Google Scholar kemudian dilakukan identifikasi dan penyaringan data (*Screening*) bertujuan untuk mendapatkan artikel data yang sesuai kriteria dalam penelitian ini. Hasil pencarian data pada Google Scholar antara tahun 2012-2022 didapatkan data sebanyak 8.709 artikel. Hasil artikel pada pencarian kemudian dilakukan tahap identifikasi. Tahap identifikasi dilakukan dengan melihat kesesuaian antara judul-judul

artikel dengan kata kunci pencarian pada penelitian ini, atau memiliki kemiripan dengan tema penelitian yaitu ritual dan tradisi kelahiran bayi. Artikel yang sesuai dengan tema kajian kemudian disalin dan disimpan pada aplikasi mendeley desktop untuk memudahkan pada proses screening selanjutnya. Salah satu contoh artikel yang sesuai atau memiliki kemiripan dengan kata kunci yaitu artikel yang disusun oleh Siti Nurjannah pada tahun 2017 dengan topik penelitian: pengamalan ajaran Islam dan tradisi<sup>1</sup>, artikel ini masuk pada tahapan identifikasi karena pada judul artikel terdapat kata "tradisi" yang memiliki kemiripan dengan kata kunci penelusuran.

Data yang disalin pada aplikasi mendeley desktop pada tahapan identifikasi judul dikecualikan atau dieliminasi dari data awal 8.709, didapatkan 105 data dengan judul yang memiliki kemiripan dengan kata kunci, dan menghapus sebanyak 8.604 data. Data yang dihapus merupakan data dengan judul yang tidak masuk dalam kata kunci pencarian. Adapun beberapa contoh data yang dihapus dari tahap identifikasi yaitu artikel dengan topik penelitian: ritual dalam menyambut kelahiran anak<sup>2</sup>, fokus penelitian pada nilai pendidikan Islam dan relevansinya yang disusun oleh Amilda pada tahun 2022, artikel ini memiliki kesesuaian dengan kata kunci yaitu membahas tentang ritual kelahiran anak, namun artikel dikecualikan karena fokus kajiannya berupa nilai pendidikan Islam yang tidak sesuai dengan topik penelitian. Artikel lain yang tidak masuk pada tahapan identifikasi judul yaitu artikel dengan topik kajian: tradisikelahiran bayi atau *krayahan* bayi yang memuat

---

<sup>1</sup> Nurjannah, *Pengamalan Tradisi Dan Ajaran Islam Pasca Kelahiran Anak Di Dusun Banjarsari Desa Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun 2016/2017*.

<sup>2</sup> A Amilda, "Pelaksanaan Ritual Kelahiran Anak Dan Relevansinya Dengan Nilai Pendidikan Islam Pada Masyarakat Jawa," *Jambura Journal of Educational Management* (2022), <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/2279>.

nilai-nilai pendidikan Islam<sup>3</sup> disusun pada tahun 2017 oleh Nur Zaini. Artikel ini dieliminasi karena fokus penelitian ini pada nilai-nilai pendidikan Islam bukan pada Aqidah Islam.

Pada tahapan identifikasi data yang dikecualikan dalam proses identifikasi judul mayoritas data membahas tentang tradisi kelahiran bayi namun fokus penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan seperti artikel yang dibuat pada tahun 2013 oleh Jaka Pramana dengan tema penelitian: nilai pendidikan religi yang terkandung dalam tradisi *selapanan* adat Jawa<sup>4</sup>, artikel lainnya yaitu menganalisa tradisi mitoni terhadap nilai pendidikan Islam dan implikasinya yang disusun pada tahun 2015 oleh Sukmawati, adapula artikel yang disusun oleh Muhammad Fathurrozaq tahun 2019 dengan fokus penelitian yang sama namun pada tradisi *tedhak siten*<sup>5</sup> dan artikel yang dibuat oleh Andri Suryani tahun 2017<sup>6</sup> dengan tema dan fokus pembahasan yang sama. Artikel ini dikecualikan karena topik dalam artikel adalah artikel tentang nilai-nilai pendidikan yang mana tidak sesuai dengan topik yang dikaji dalam penelitian ini.

Adapun data lain yang dikecualikan pada tahapan identifikasi yaitu artikel dengan topik tradisi aqiqah pada

---

<sup>3</sup> Studi Kasus et al., “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Krayahan Bayi:,” *CENDEKIA* 9, no. 01 (March 23, 2017): 13–32, accessed March 14, 2024, <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/49>.

<sup>4</sup> J Pramana, B Sumardjoko, and S H Sri Arfiah, *Nilai Pendidikan Religi Pada Upacara Selapanan Dalam Tradisi Adat Jawa (Studi Kasus Di Desa Talang Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten)* (eprints.ums.ac.id, 2013), <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/24610>.

<sup>5</sup> M Fathurrozaq, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tedhak Siten Di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek* (etheses.uin-malang.ac.id, 2019), <http://etheses.uin-malang.ac.id/16404/>.

<sup>6</sup> A Suryani, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Upacara Aqiqah Masyarakat Banjar (Studi Pada Masyarakat Di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin)* (idr.uin-antasari.ac.id, 2017), <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/8539>.

kajian Living Hadis<sup>7</sup> yang dibuat oleh Siti Aminah tahun 2018, fokus kajian pada artikel tersebut berupa living qu'an pada tradisi sedangkan pada penelitian ini topik kajiannya hanya pada ritual atau tradisi Islam dalam menyambut kelahiran bayi. Data lain juga yang membahas tentang hukum Islam pada tradisi kelahiran bayi yang disusun oleh Siti Hajrah pada tahun 2020<sup>8</sup>, topik data yang lain seperti fokus pada makna filosofi tradisi yang disusun oleh Imas Nurazizah pada tahun 2022.<sup>9</sup>

Hasil dari tahapan identifikasi didapatkan 105 artikel. Dari 105 artikel merupakan data dengan judul yang memiliki kesesuaian dengan kata kunci pencarian dan tema kajian pada penelitian, salah satunya yaitu artikel dengan fokus pembahasan Islamisasi budaya tradisi slametan *mitoni* atau tujuh bulanan dengan pembacaan Al-Qur'an yang disusun pada tahun 2018 oleh Laili Choirul Ummah<sup>10</sup>. Tradisi *mitoni* atau tujuh bulanan merupakan tradisi yang dilaksanakan masyarakat dalam rangka mendoakan agar bayi dan ibunya agar dalam proses kelahirannya dapat berjalan dengan lancar dan selamat. Artikel ini masuk dalam tahapan identifikasi karena tradisi *mitoni* merupakan bagian dari tradisi dalam menyambut kelahiran bayi yang

---

<sup>7</sup> S Aminah, "Tradisi Penyelenggaraan Aqiqah Masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar (Kajian Living Hadis)," *Universum: Jurnal Keislaman dan ...* (2018), <https://jurnal.fuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/719>.

<sup>8</sup> S Hajrah, *Tradisi Mappatinro Manu'dalam Proses Aqiqah Di Bittoeng Kabupaten Pinrang (Analisis Hukum Islam)* (repository.iainpare.ac.id, 2020), <http://repository.iainpare.ac.id/2100/>.

<sup>9</sup> I Nurazizah, "Tinjauan Filosofis Dalam Tradisi Upacara Selamatan Mitoni Dan Sajian Nasi Tumpeng: Studi Deskriptif Di Desa Sumurugul Kecamatan Wanayasa Kabupaten ...," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* (2022), <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/13595>.

<sup>10</sup> Laili Choirul Ummah, "Islamisasi Budaya Dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) Dengan Pembacaan Surat Yūsuf Dan Maryam Pada Jamaah Sima'an Al-Quran Di Desa Jurug Kecamatan," *jurnal.staialanwar.ac.id* 4, no. 2 (2018): 105, accessed November 8, 2023, <https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/view/686>.

dilakukan semasa bayi masih dalam kandungan. Artikel lainnya disusun oleh Hammis Syafaq dengan fokus pembahasan pada upacara kelahiran anak menurut masyarakat<sup>11</sup> tahun 2014 dan artikel dengan fokus kajian pada konvensi antara tradisi dan Islam dalam budaya brokohan<sup>12</sup> yang disusun oleh Heru Arif Pianto Dwijonagoro dan Ahmad Nurcholis Dwijonagoro pada tahun 2022.

Setelah tahapan identifikasi, kemudian dilakukan tahapan penyaringan. Tahapan penyaringan (*Screening*) dilakukan dengan beberapa langkah di antaranya, menghilangkan atau menghapus artikel yang duplikat. Tahapan penyaringan – duplikat dilakukan dengan menyimpan data hasil dari tahapan identifikasi yang berjumlah 105 artikel pada aplikasi Mendeley Desktop. Kemudian dilakukan penyaringan data yang duplikat melalui Mendeley Desktop pada bagian *Tools-Check for Duplicates* untuk mendapatkan artikel-artikel yang sama. Dari tahapan ini dihasilkan 9 artikel duplikat, kemudian 9 artikel tersebut dieliminasi dan didapatkan 96 artikel. Dari 96 artikel terbagi menjadi beberapa jenis penerbitan ilmiah yang telah dipaparkan pada gambar 4.2.

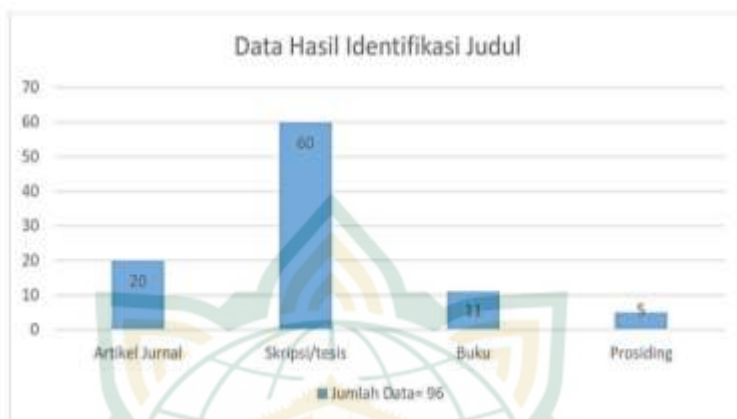
---

<sup>11</sup> H Syafaq - Al-Hukama' and Undefined 2014, "Upacara Siklus Kelahiran Anak Menurut Masyarakat Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo Jawa Timur," *jurnalsh.uinsby.ac.id* 04 (2014): 2089–7480, accessed November 6, 2023, <http://jurnalsh.uinsby.ac.id/index.php/alhukuma/article/view/276>.

<sup>12</sup> K R T Heru Arif et al., "Budaya Brokohan Sebagai Konvensi Tradisi Jawa Dan Islam Masyarakat Pacitan Jawa Timur," *jurnal.ipw.ac.id* (2022), accessed November 2, 2023, <https://jurnal.ipw.ac.id/index.php/rinontje/article/view/129>.



**Gambar 4.2. Jumlah Penerbitan Ilmiah pada Data Hasil Tahapan Identifikasi Judul**



Berdasarkan gambar 4.2, diketahui bahwa hasil identifikasi data pada tahapan penelitian ini penerbitan ilmiah rata-rata dalam bentuk skripsi/tesis dengan jumlah 60 artikel. Selain penerbitan ilmiah dalam bentuk skripsi/tesis, terdapat penerbitan ilmiah lainnya yang terjangkau yaitu penerbitan ilmiah dalam bentuk jurnal, buku, dan prosiding. Data dalam bentuk jurnal berjumlah 20 artikel. Jumlah data dalam bentuk buku adalah 11 artikel dan data dalam bentuk prosiding berjumlah 5 artikel. Kriteria artikel yang diambil dalam penelitian ini hanya artikel dalam bentuk jurnal yang akan dipilih dan masuk pada tahapan *screening* atau penyaringan lanjutan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tahap penyaringan selanjutnya yaitu memilih data didasarkan pada kriteria-kriteria penelitian (yang telah ditentukan pada bagian sumber data penelitian) pada 96 data hasil penyaringan duplikasi. Kriteria-kriteria penelitian yaitu artikel yang terbit pada tahun 2012-2022 dan judul artikel memiliki kemiripan dengan kata kunci, kriteria ini masuk pada tahapan awal yaitu tahap identifikasi yang telah dilakukan. Pada tahapan selanjutnya, menyaring artikel berdasarkan kriteria-kriteria diantaranya abstrak pada artikel memiliki kesesuaian dengan tema kajian, artikel memiliki struktur penulisan yang lengkap (nama penulis, tujuan penelitian, metode penelitian, sumber referensi yang

jas), artikel telah dipublikasikan, artikel yang terbit pada jurnal ilmiah. Tahapan penyaringan ini didapatkan 20 data. Artikel-artikel yang dikecualikan pada tahapan ini yaitu artikel-artikel yang terbit dalam bentuk skripsi/tesis berjumlah 60, buku berjumlah 11, maupun prosiding berjumlah 5, yang telah dipaparkan pada gambar 4.2.

Artikel yang masuk dalam tahap penyaringan yaitu artikel dengan topik pembahasan tradisi mitoni dengan surat Yusuf dan Maryam (Islamisasi budaya)<sup>13</sup> disusun oleh Laili Choirul Ummah, artikel dengan topik: tradisi masyarakat muslim dalam menyambut kelahiran bayi<sup>14</sup>, fokus bahasan pada interaksi simbolik yang disusun oleh Endah Fusvita. Sedang artikel yang masuk dalam pengecualian di antaranya artikel yang dibuat oleh Zul Malik tahun 2019<sup>15</sup>, dengan tema tradisi kelahiran anak namun tidak dalam ajaran Islam. Data ini masuk dalam tahapan identifikasi berdasarkan kemiripan dengan judul, dan pada tahap penyaringan berdasarkan kriteria masuk dalam kategori pengecualian karena artikel yang dibuat oleh Zul Malik ini merupakan sebuah skripsi. Artikel lainnya disusun oleh Retno Intani dan Novita Damayanti tahun 2018 yang bertema menganalisa makna yang terkandung dalam tradisi *mitoni*<sup>16</sup>, artikel ini masuk dalam kategori pengecualian karena artikel ini terbit dalam bentuk prosiding pada konferensi nasional komunikasi.

---

<sup>13</sup> Choirul Ummah, "Islamisasi Budaya Dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) Dengan Pembacaan Surat Yūsuf Dan Maryam Pada Jamaah Sima'an Al-Quran Di Desa Jurug Kecamatan."

<sup>14</sup> E Fusvita, "Interaksi Simbolik Tradisi Selapanan Masyarakat Jawa Muslim Pada Kehidupan Sosial Di Desa Kuripan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan" (2019), accessed November 9, 2023, <http://repository.radenintan.ac.id/8026/1/SKRIPSI LENGKAP ENDAH FUSVITA.pdf>.

<sup>15</sup> Z Malik, "Tradisi Mangupa Lahiron Daganak (Kelahiran Anak) Pada Masyarakat Batak Mandailing Di Kampung Pencin, Desa Sekijang" (2019), accessed November 9, 2023, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/936365>.

<sup>16</sup> R Intani and N Damayanti, *Pemaknaan Tradisi Mitoni Adat Jawa Tengah Pada Pasangan Jawa Dan Padang* (pknk.web.id, 2018), <http://pknk.web.id/index.php/PKNK/article/view/191>.



Artikel skripsi dan prosiding tidak masuk dalam kategori kriteria pada kajian ini.

Dari tahapan penyaringan berdasarkan kriteria penelitian kemudian dilakukan uji kelayakan artikel dengan membaca metode dan hasil penelitian. Dari tahapan uji kelayakan artikel didapatkan 20 artikel relevan yang masuk dalam analisa sistematis dan akan di review dalam penelitian ini. Beberapa contoh artikel yang direview yaitu artikel dengan topik penelitian diantaranya: pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi tingkeban<sup>17</sup> yang disusun oleh Nurhadji dkk, pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi untuk ibu hamil<sup>18</sup> oleh M. Mukhlis Rahman, tradisi yang dilakukan masyarakat pra kelahiran dalam menyambut kelahiran bayi<sup>19</sup> oleh Siti Muniroh dan artikel yang disusun oleh Siti Faricha Nursyifa' dan Yohan Susilo dengan topik tradisi tingkeban<sup>20</sup> yang dilakukan pada suatu daerah dimana penelitian itu dilakukan. Proses seleksi atau penyaringan mengacu pada PRISMA 2020, dapat dilihat pada gambar 4.3 untuk lebih jelas.

---

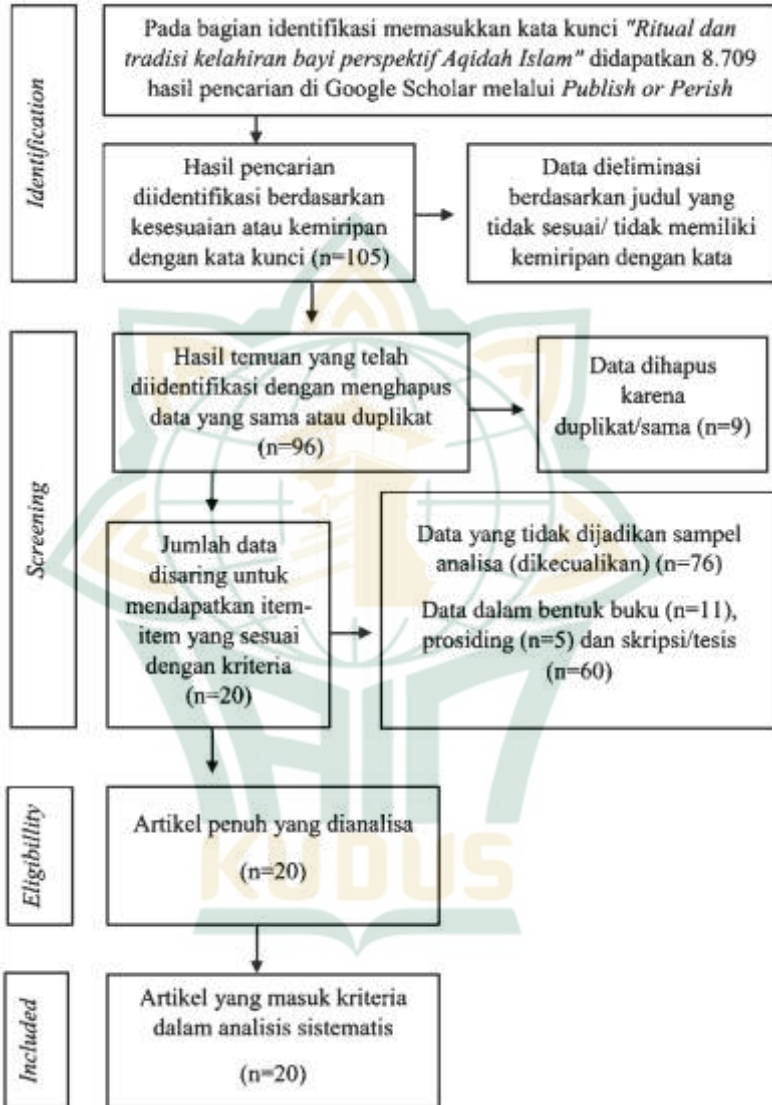
<sup>17</sup>N Nurhadji et al., “Persepsi Masyarakat Desa Karangjati Kabupaten Ngawi Terhadap Tradisi Tingkeban,” *stp-mataram.e-journal.id* 1, no. 3 (2020), accessed November 9, 2023, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1807>.

<sup>18</sup>Mukhlis Rahman, “Tradisi Bacaan Al-Qur’an Untuk Ibu Hamil (Studi Murottal Al-Qur’an Dalam Media Youtube),” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan al-Hadits* 14, no. 2 (December 30, 2020): 239–270, accessed December 26, 2023, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-dzikra/article/view/6887>.

<sup>19</sup>Siti Muniroh, “Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Jawa Di Desa Sialang Baru Kecamatan Kabupaten Siak,” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* 2, no. 2 (2015): 32561.

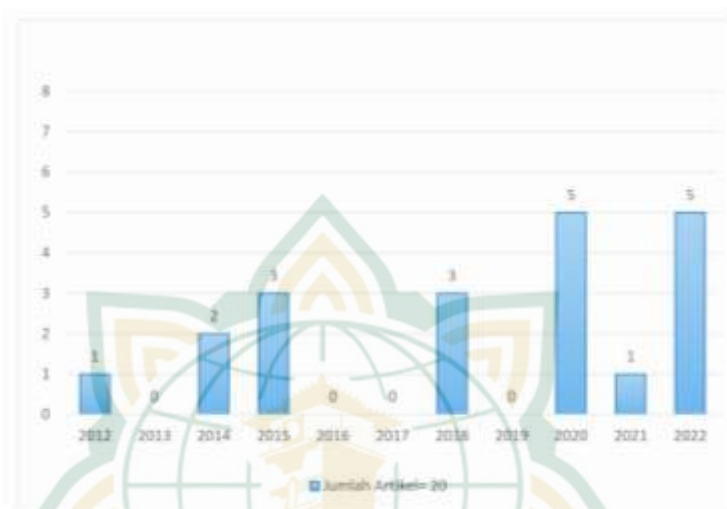
<sup>20</sup>Siti Faricha Nursyifa' and Yohan Susilo, “Tradisi Tingkeban Di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang,” *JOB (Jurnal Online Baradha)* 18, no. 2 (June 27, 2022): 669–690, accessed January 11, 2024, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/46699>.

Gambar 4.3. Diagram PRISMA 2020<sup>21</sup>



<sup>21</sup> Liberati et al., "The Prisma Statement For Reporting Systematic Reviews and Meta-Analysis of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation and Elaboration."

**Gambar 4.4. Jumlah artikel yang terbit pada tahun 2012-2022 dari tahapan *screening* berdasarkan kriteria penelitian**

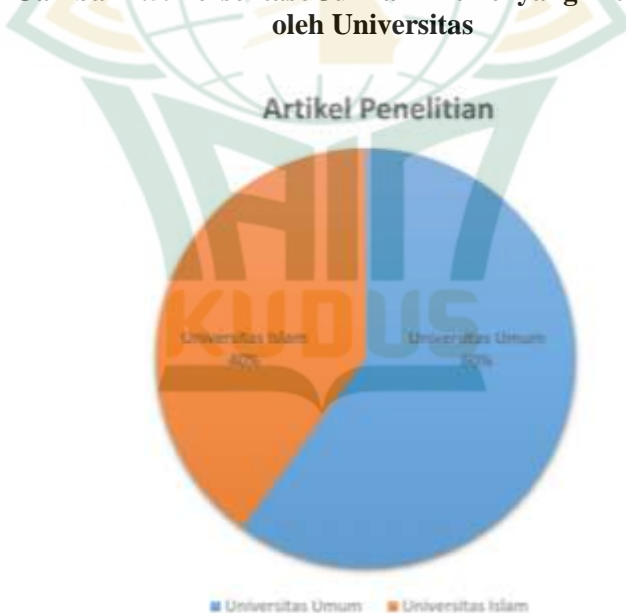


Penelitian tentang ritual dan tradisi kelahiran bayi perspektif Aqidah islam dalam sepuluh tahun terakhir secara detail dapat dilihat pada gambar 4.4 bahwa penelitian tentang tradisi Islam kelahiran bayi pada tahun 2013 tidak terdapat aktivitas penelitian terkait dengan topik kajian. Pada tahun 2014-2015 penelitian terkait topik kajian mulai dilakukan dengan jumlah penelitian yang berbeda yaitu dua dan tiga penelitian. Pada tahun 2016-2017 penelitian tentang ritual dan tradisi kelahiran bayi mengalami stagnansi. Penelitian pada ritual dan tradisi kelahiran bayi mulai dilakukan pada tahun 2018 dengan jumlah tiga penelitian, namun penelitian tentang ritual dan tradisi Islam kelahiran bayi pada tahun 2019 kembali mengalami stagnansi penelitian. pada tahun 2020-2022 penelitian terkait topik ritual dan tradisi kelahiran bayi mengalami ketidakstabilan, dimana pada tahun 2020 telah dilakukan penelitian dengan jumlah lima peneliti, namun pada tahun 2021 hanya terdapat satu peneliti yang mengkaji topik ritual dan tradisi kelahiran bayi. Dan pada tahun 2022 penelitian pada topik tersebut mengalami peningkatan yang pesat dengan jumlah lima penelitian. Penelitian dengan

topik ritual dan tradisi Islam rata-rata konsisten diangka tiga dan lima.

Berdasarkan penelusuran data penelitian terkait dengan ritual dan tradisi Islam kelahiran bayi yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh bahwa penelitian tentang ritual dan tradisi kelahiran bayi lebih banyak dilakukan oleh peneliti yang berasal dari Universitas Umum. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh akademis di Universitas Umum (N=12), dan dari Universitas Islam (N=8). Padahal bagi peneliti dari Universitas Islam terbuka banyak peluang untuk melakukan kajian ritual dan tradisi kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam yang berhubungan dengan masyarakat muslim. Adanya penelitian dari akademis Universitas Umum maupun non Islam akan menghadirkan pemahaman baru yang dapat menghasilkan penelitian yang beragam pada ritual dan tradisi Islam kelahiran bayi.

**Gambar 4.5. Persentase Jumlah Artikel yang Diterbitkan oleh Universitas**



Berdasarkan gambar 4.5, diketahui bahwa data hasil penelusuran terkait dengan ritual dan tradisi Islam kelahiran bayi lebih banyak dilakukan oleh akademis di Universitas Umum dengan jumlah 60%. Sedangkan artikel yang terbit di Universitas Islam berjumlah 40%. Adapun contoh artikel-artikel yang terbit pada Universitas Umum di antaranya: artikel dengan tema tradisi syukuran masyarakat terhadap kehamilan atau tingkeban<sup>22</sup>, perjalanan daur hidup manusia dalam ruang budaya<sup>23</sup> dan artikel dengan topik pandangan masyarakat Islam terkait dengan tradisi tujuh bulanan<sup>24</sup>.

Artikel-artikel yang terbit pada universitas Islam yaitu artikel dengan topik yang dikaji di antaranya: persepsi masyarakat muslim Nahdhatul Ulama terhadap tradisi dalam menyambut kelahiran anak<sup>25</sup>, konvensi tradisi dengan islam dalam budaya brokohan<sup>26</sup>, dan Islamisasi budaya dengan pembacaan Surat Al-Qur'an pada tradisi syukuran pra kelahiran<sup>27</sup>.

---

<sup>22</sup>Devina Cholistarisa et al., “Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada Di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 5, no. 2 (December 18, 2022): 190–195, accessed December 26, 2023, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/10222>.

<sup>23</sup> M Yuanita, A Antariksa, and L D Wulandari, “Ruang Budaya Pada Proses Daur Hidup (Kelahiran) Di Dusun Wedoro Gresik,” *RUAS* (2015), <https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/article/view/168>.

<sup>24</sup>Nurhadji et al., “Persepsi Masyarakat Desa Karangjati Kabupaten Ngawi Terhadap Tradisi Tingkeban.”

<sup>25</sup>Al-Hukama’ and 2014, “Upacara Siklus Kelahiran Anak Menurut Masyarakat Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo Jawa Timur.”

<sup>26</sup>Arif et al., “Budaya Brokohan Sebagai Konvensi Tradisi Jawa Dan Islam Masyarakat Pacitan Jawa Timur.”

<sup>27</sup>Choirul Ummah, “Islamisasi Budaya Dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) Dengan Pembacaan Surat Yūsuf Dan Maryam Pada Jamaah Sima’an Al-Quran Di Desa Jurug Kecamatan.”

## B. Pembahasan

### 1. Metodologi yang digunakan dalam Penelitian

Artikel-artikel penelitian yang dipilih dalam proses identifikasi dan penyaringan data menjadi sampel dalam penelitian ini. Artikel yang dipilih untuk dianalisa berjumlah 20 artikel yang akan dibahas dan dijelaskan lebih detail terkait dengan judul, nama penulis, metodologi yang digunakan pada setiap artikel dan tahun dilakukannya penelitian. Data yang berupa artikel jurnal yang telah melalui tahapan *screening* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan diambil dan digunakan pada penelitian ini. Artikel-artikel yang telah dianalisa disajikan pada tabel 4.2 berupa hasil analisis data secara detail.

**Tabel 4.2 Sampel artikel yang dipilih dalam penelitian ini**

No	Judul Artikel	Penulis	Metodologi	Tahun
1.	Unsur Aqidah Islam dalam adat turun mandi bayi studi kasus: Desa Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat <sup>28</sup>	Dahlia Lubis, Faisal Riza, dan Ainul Huda	Kualitatif-deskriptif dengan observasi	2020
2.	Kepercayaan masyarakat terhadap ritual mitoni ditinjau dari aqidah Islam: Studi di Desa Rejosari Kecamatan	Wiwik Saidita, Alfi Julizun Azwar, dan Ahmad Yani	Kualitatif dengan tiga pendekatan (deskriptif historis, pemahaman, dan interpretasi)	2020

<sup>28</sup> Dahlia Lubis, Faisal Riza, and Ainul Huda, "Unsur Aqidah Islam Dalam Adat Turun Mandi Bayi Studi Kasus: Desa Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat," *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 2, no. 2 (October 10, 2020), accessed March 14, 2024, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/8811>.



No	Judul Artikel	Penulis	Metodologi	Tahun
	Muara Sugihan Kebupaten Banyuasin <sup>29</sup>			
3.	Upacara siklus kelahiran anak menurut masyarakat Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo Jawa Timur <sup>30</sup>	Hammis Syafaq	Kualitatif- deskriptif	2014
4.	<i>Neloni, mitoni</i> atau <i>tingkeban</i> : (perpaduan antara tradisi Jawa dan ritualitas masyarakat muslim) <sup>31</sup>	Iswah Adriana	Deskriptif kualitatif	2012
5.	Islamisasi Budaya dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) dengan Pembacaan Surat Yūsusuf dan Maryam pada Jamaah Sima'an Al-Quran Di Desa Jurug Kecamatan	Laili Choirul Ummah	Penelitian kualitatif	2018

<sup>29</sup> “Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ritual Mitoni Ditinjau Dari Aqidah Islam,” *EL-FIKR: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* (n.d.).

<sup>30</sup> Al-Hukama’ and 2014, “Upacara Siklus Kelahiran Anak Menurut Masyarakat Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo Jawa Timur.”

<sup>31</sup> Iswah Adriana, “Neloni, Mitoni Atau Tingkeban: (Perpaduan Antara Tradisi Jawa Dan Ritualitas Masyarakat Muslim),” *KARSA Journal of Social and Islamic Culture* (2011): 238–247, accessed December 26, 2023, <http://ejournal.iaimadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/69>.

No	Judul Artikel	Penulis	Metodologi	Tahun
	Mojosongo Kabupaten Boyolali <sup>32</sup>			
6.	Budaya brokohan sebagai konvensi tradisi Jawa dan Islam masyarakat Pacitan Jawa Timur <sup>33</sup>	Heru Arif Pianto Dwijonagoro dan Ahmad Nurcholis Dwijonagoro	Historis dengan empat tahapan (heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi)	2022
7.	Mitoni Sebagai Tradisi Budaya dalam Masyarakat Jawa <sup>34</sup>	Fitri Nuraisyah dan Hudaidah	Deskriptif	2021
8.	Persepsi masyarakat Desa Karangjati Kabupaten Ngawi terhadap tradisi tingkeban <sup>35</sup>	Nurhadji, Ibadullah, M. Hanif, Sulistyorini, dan Erry	Analisis deskriptif	2020

<sup>32</sup> Choirul Ummah, "Islamisasi Budaya Dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) Dengan Pembacaan Surat Yūsuf Dan Maryam Pada Jamaah Sima'an Al-Quran Di Desa Jurug Kecamatan."

<sup>33</sup> Arif et al., "Budaya Brokohan Sebagai Konvensi Tradisi Jawa Dan Islam Masyarakat Pacitan Jawa Timur."

<sup>34</sup> F Nuraisyah and H Hudaidah, "Mitoni Sebagai Tradisi Budaya Dalam Masyarakat Jawa," *Historia Madania: Jurnal Ilmu ...* (2021), <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/15080>.

<sup>35</sup> Nurhadji et al., "Persepsi Masyarakat Desa Karangjati Kabupaten Ngawi Terhadap Tradisi Tingkeban."

No	Judul Artikel	Penulis	Metodologi	Tahun
9.	Tradisi bacaan Al-Qur'an untuk ibu hamil <sup>36</sup>	M. Mukhlis Rahman	Deskriptif-analitis dengan pendekatan Historis-kritis	2020
10.	Ruang Budaya pada Proses daur Hidup (Kelahiran) Di Dusun Wedoro Gresik <sup>37</sup>	Mike Yuanita, Antariksa, dan Lisa Dwi Wulandari	Deskriptif-Kualitatif	2015
11.	Tradisi tingkeban (syukuran tujuh bulanan ibu hamil) pada masyarakat jawa khususnya berada di desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun <sup>38</sup>	Devina Cholistarisa, Tyas utami, Naora Tsani, Leinze Rizqi, dan Darmadi	Etnografi	2022

<sup>36</sup>Rahman, "Tradisi Bacaan Al-Qur'an Untuk Ibu Hamil (Studi Murottal Al-Qur'an Dalam Media Youtube)."

<sup>37</sup>M Yuanita et al., "Ruang Budaya Pada Proses Daur Hidup (Kelahiran) Di Dusun Wedoro Gresik," *ruas.ub.ac.id* 13, no. 1 (2015), accessed November 6, 2023, <https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/article/view/168>.

<sup>38</sup>Cholistarisa et al., "Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada Di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun."

No	Judul Artikel	Penulis	Metodologi	Tahun
12.	Persepsi masyarakat Jawa terhadap tradisi brokohan di Desa Jepara Kabupaten Lampung Timur <sup>39</sup>	Retnia Yuni Safitri, Risma Margaretha Sinaga, dan Yustina Sri Ekwandari	Deskriptif-Kualitatif	2018
13.	Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa (Studi Di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo <sup>40</sup>	Lutfi Fransiska Risdianawati dan Muhammad Hanif	Penelitian Kualitatif	2015
14.	Tradhisi Slametan Kelahiran Bayi ing Desa Bediwetan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo <sup>41</sup>	Muh. Jauhari	Deskriptif-kualitatif	2014

<sup>39</sup> Retnia Yuni Safitri et al., “Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Tradisi Brokohan Di Desa Jepara Kabupaten Lampung Timur” (n.d.).

<sup>40</sup>Lutfi Fransiska Risdianawati and Muhammad Hanif, “Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo),” *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* 5, no. 01 (January 10, 2015): 30–66, accessed November 6, 2023, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/895>.

<sup>41</sup>M Jauhari, “Tradhisi Slametan Kelahiran Bayi Ing Desa Bediwetan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo (Tingkatan Wujud, Makna, Fungsi, Pamawas, Lan Owah” (2014), accessed November 6, 2023, <https://core.ac.uk/download/pdf/230645325.pdf>.

No	Judul Artikel	Penulis	Metodologi	Tahun
15.	Budaya Brokohan Kelahiran Bayi Di Desa Jatirejo, Kecamatan Wonosari Kabupaten Madiun <sup>42</sup>	Rahel Elsa, Riani Purwaningsih, Alrohma Nikmawati Triasroza, dan Darmadi	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Antropologi budaya	2022
16.	Perubahan Budaya dalam Ritual Slametan Kelahiran Di Cirebon Indonesia <sup>43</sup>	Husnul Qodim dan Busro	Penelitian kualitatif dengan pendekatan historis dan sosial	2018
17.	Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Jawa di Desa Sialang Baru Kecamatan Kabupaten Siak <sup>44</sup>	Siti Muniroh	kualitatif-deskriptif dengan subyek penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>	2015

<sup>42</sup> R Purwaningsih, R E D Putri, and ..., "Budaya Brokohan Kelahiran Bayi Di Desa Jatirejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Madiun," *Jurnal Review ...* (2022), <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/10206>.

<sup>43</sup> Busro Busro and Husnul Qodim, "Perubahan Budaya Dalam Ritual Slametan Kelahiran Di Cirebon, Indonesia," *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 14, no. 2 (September 1, 2018): 127.

<sup>44</sup> Muniroh, "Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Jawa Di Desa Sialang Baru Kecamatan Kabupaten Siak."

No	Judul Artikel	Penulis	Metodologi	Tahun
18.	Tradisi Peringatan Tingkepan (7 Bulanan) Masyarakat Suku Jawa Desa Mahato <sup>45</sup>	Dinda Ayunda dan Asih Ria Ningsih	Dskriptif-kualitatif	2022
19.	Tradisi Tingkeban di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang <sup>46</sup>	Siti Faricha Nursyifa'	Kualitatif-deskriptif	2022
20.	Tradisi Lisan Brokohan/ <i>Bancaan</i> "Ritual Setelah Melahirkan" pada Masyarakat Jawa di Kota Medan Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Tanjung Rejo <sup>47</sup>	Jaka Budiman	Kualitatif	2020

Berdasarkan hasil analisa artikel pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa mayoritas metodologi yang digunakan

<sup>45</sup> D Ayunda and A R Ningsih, "Tradisi Peringatan Tingkepan (7 Bulanan) Masyarakat Suku Jawa Desa Mahato," *Journal of Literature Rokania* (2022), <https://e-jurnal.rokania.ac.id/index.php/jlr/article/view/145>.

<sup>46</sup>Nursyifa' and Susilo, "Tradisi Tingkeban Di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang."

<sup>47</sup>J Budiman, R D Harahap, and ..., "Tradisi Lisan Brokohan/Bancaan 'Ritual Setelah Melahirkan' Pada Masyarakat Jawa Di Kota Medan Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Tanjung Rejo ...," ... *Series: Local Wisdom ...* (2020), <https://talentaconfseries.usu.ac.id/lwsa/article/view/887>.



adalah jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang beragam. Hal ini dikarenakan metode penelitian kualitatif memiliki ketersediaan diskripsi yang kaya akan peristiwa nyata (fenomena), yang digunakan untuk meneliti kegiatan sehari-hari manusia dengan berbagai dimensi dan tingkah laku dalam situasi serta kondisi kultural yang berbeda-beda<sup>48</sup>. Tujuan dari penggunaan metode penelitian kualitatif yaitu agar dapat memahami suatu peristiwa atau tindakan secara lebih terperinci dan keseluruhan, serta dapat menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kualitas dari proses penelitian.

Terdapat satu artikel yang menjelaskan pendekatan penelitian yang dipilih dalam menentukan subjek penelitian yaitu *purposive sampling* pada yang disusun oleh Siti Muniroh<sup>49</sup>. Arikel lain yang disusun oleh Rahel Elsa dkk<sup>50</sup> yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi budaya. Terdapat pula penelitian yang menggunakan metode kritik, Interpretasi, heuristic, dan Historiografi yang disusun oleh Heru Arif Pianto D. dan Ahmad Nurcholish Dwijonagoro<sup>51</sup>, dan artikel yang disusun oleh Devina Cholistarisa, Tyas utami, Naora Tsani, Leinze Rizqi, dan Darmadi<sup>52</sup> yang menggunakan metode penelitian Etnografi. Penggunaan metode penelitian secara lebih detail dapat dilihat pada Tabel 4.2.

---

<sup>48</sup>Ronald Hitzler and Eberle Thomas, "Phenomenological Life-World Analysis," *A Companion to Qualitative Research* (2004).

<sup>49</sup> Muniroh, "Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Jawa Di Desa Sialang Baru Kecamatan Kabupaten Siak."

<sup>50</sup> R Setiyawati, *Peranan Dukun Bayi Dalam Perspektif Masyarakat Jawa Terhadap Proses Persalinan Di Dusun Nolo Prayan Desa Jatirejo Kabupaten Semarang Jawa Tengah ...* (repository.uinjkt.ac.id, 2014), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25317>.

<sup>51</sup> Arif et al., "Budaya Brokohan Sebagai Konvensi Tradisi Jawa Dan Islam Masyarakat Pacitan Jawa Timur."

<sup>52</sup> Cholistarisa et al., "Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada Di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun."

Artikel sampel terkait dengan metode penelitian pada tabel 4.2 merupakan hasil analisa yang dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi untuk menggunakan metodologi penelitian yang berbeda bagi para peneliti pada kajian selanjutnya. Penggunaan metode penelitian yang berbeda bertujuan agar dapat memberikan jangkauan data yang lebih luas dan mendalam pada hasil penelitian. Teknik yang dipilih oleh para peneliti terhadap pengambilan data dalam meta-analisis ini menggunakan beberapa macam, diantaranya rata-rata dilakukan dengan wawancara, sehingga pelibatan partisipan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adanya penambahan jumlah partisipan atau perbedaan jumlah partisipan dari penelitian sebelumnya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif, dan teknik pengambilan data tidak hanya dilakukan dengan teknik wawancara, melainkan perlu penambahan teknik lainnya seperti observasi dan teknik-teknik lain yang dapat dilakukan untuk mempermudah jalannya suatu penelitian.

## 2. Tujuan dan Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil analisa pada 20 artikel jurnal yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini akan dibahas dan dijelaskan lebih detail terkait dengan tujuan, hasil penelitian. Data hasil penelitian dipaparkan pada tabel 4.3 untuk dapat dilihat lebih jelas. Dari 20 artikel yang dipilih dan dianalisa dikategorikan berdasarkan tujuan penelitian, diantaranya:

Mengetahui nilai Aqidah Islam yang terdapat pada tradisi yang berhubungan dengan kelahiran bayi<sup>53</sup>. Mengetahui pandangan masyarakat dan pandangan dari segi Aqidah Islam terhadap tradisi kelahiran bayi<sup>54</sup>. Mendeskripsikan makna tradisi menurut pandangan masyarakat muslim yang berlaku disuatu daerah yang

---

<sup>53</sup> Lubis, Riza, and Huda, "Unsur Aqidah Islam Dalam Adat Turun Mandi Bayi Studi Kasus: Desa Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat."

<sup>54</sup> "Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ritual Mitoni Ditinjau Dari Aqidah Islam:"

berkaitan dengan kelahiran bayi<sup>55</sup>. Mendeskripsikan tradisi-tradisi yang telah membudaya pada masyarakat muslim<sup>56</sup>. Mendeskripsikan motivasi masyarakat terhadap pembacaan ayat Al-qu'an pada tradisi kehamilan dalam menyambut kelahiran bayi<sup>57</sup>. Mendeskripsikan sejarah dan makna simbol dari tradisi kelahiran bayi<sup>58</sup>. Mendefinisikan tradisi pra kelahiran bayi dan sebab dilakukannya tradisi bagi masyarakat<sup>59</sup>. Menganalisis makna dan fungsi dan proses dalam tradisi penyambut kelahiran bayi<sup>60</sup>. Menganalisa factor-faktor terjadinya tradisi pembacaan Al-Qur'an pada masa kehamilan dalam menyambut kelahiran bayi<sup>61</sup>. Mendeskripsikan proses tradisi budaya pra dan pasca kelahiran bayi<sup>62</sup>. Melihat serta memahami adat tradisi yang berlaku yang berkaitan dengan kelahiran bayi, yaitu salah satunya adat tradisi tujuh bulanan kehamilan<sup>63</sup>. Mengetahui pandangan masyarakat terhadap tradisi kelahiran bayi<sup>64</sup>

---

<sup>55</sup>Al-Hukama' and 2014, "Upacara Siklus Kelahiran Anak Menurut Masyarakat Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo Jawa Timur."

<sup>56</sup>Adriana, "Neloni, Mitoni Atau Tingkeban: (Perpaduan Antara Tradisi Jawa Dan Ritualitas Masyarakat Muslim)."

<sup>57</sup>Choirul Ummah, "Islamisasi Budaya Dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) Dengan Pembacaan Surat Yūsuf Dan Maryam Pada Jamaah Sima'an Al-Quran Di Desa Jurug Kecamatan."

<sup>58</sup>K R T Heru Arif et al., "Budaya Brokohan Sebagai Konvensi Tradisi Jawa Dan Islam Masyarakat Pacitan Jawa Timur," *jurnal.ipw.ac.id* (n.d.), <https://jurnal.ipw.ac.id/index.php/rinontje/article/view/129>.

<sup>59</sup>Nuraisyah and Hudaidah, "Mitoni Sebagai Tradisi Budaya Dalam Masyarakat Jawa."

<sup>60</sup>Nurhadji et al., "Persepsi Masyarakat Desa Karangjati Kabupaten Ngawi Terhadap Tradisi Tingkeban."

<sup>61</sup>Rahman, "Tradisi Bacaan Al-Qur'an Untuk Ibu Hamil (Studi Murottal Al-Qur'an Dalam Media Youtube)."

<sup>62</sup>Yuanita et al., "Ruang Budaya Pada Proses Daur Hidup (Kelahiran) Di Dusun Wedoro Gresik."

<sup>63</sup>Cholistarisa et al., "Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada Di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun."

<sup>64</sup>R Y S Retnia Yuni Safitri and ..., "Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Tradisi Brokohan Di Desa Jepara Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal Pendidikan* ... (2018), <http://repository.lppm.unila.ac.id/38962/>.

mendeskripsikan sikap masyarakat terhadap tradisi terkait penyambutan kelahiran bayi<sup>65</sup>. Mendeskripsikan alasan masyarakat melaksanakan tradisi slametan kelahiran bayi<sup>66</sup>. Mendeskripsikan tradisi, makna, dan fungsi tradisi kelahiran bayi<sup>67</sup>. Menguraikan perubahan budaya dalam tradisi sebelum kelahiran dan setelah kelahiran pada masyarakat<sup>68</sup>. Menganalisa perubahan yang terjadi dalam tradisi penyambutan kelahiran bayi<sup>69</sup>. Mendeskripsikan fungsi dan makna dalam tradisi pra kelahiran bayi<sup>70</sup>. Mengetahui proses pelaksanaan tradisi pasca kelahiran bayi, makna, dan perubahannya<sup>71</sup>. Mengetahui performansi dan partisipasi masyarakat pada tradisi kelahiran bayi<sup>72</sup>. Hasil analisa pada sampel artikel dapat perhatikan secara jelas pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Hasil analisa artikel yang dipilih dalam penelitian ini**

No	Penulis	Tujuan	Hasil
1.	Dahlia Lubis, Faisal Riza, dan Ainul	Untuk mengetahui unsur aqidah	Tradisi adat turun mandi memuat unsur-unsur aqidah Islam

<sup>65</sup> Risdianawati and Hanif, “Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo).”

<sup>66</sup> Jauhari, “Tradhisi Slametan Kelahiran Bayi Ing Desa Bediwetan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo (Tintingn Wujud, Makna, Fungsi, Pamawas, Lan Owah.”

<sup>67</sup> Purwaningsih, Putri, and ..., “Budaya Brokohan Kelahiran Bayi Di Desa Jatirejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Madiun.”

<sup>68</sup> Busro and Qodim, “Perubahan Budaya Dalam Ritual Slametan Kelahiran Di Cirebon, Indonesia.”

<sup>69</sup> Muniroh, “Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Jawa Di Desa Sialang Baru Kecamatan Kabupaten Siak.”

<sup>70</sup> Ayunda and Ningsih, “Tradisi Peringatan Tingkepan (7 Bulanan) Masyarakat Suku Jawa Desa Mahato.”

<sup>71</sup> Nursyifa’ and Susilo, “Tradisi Tingkeban Di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.”

<sup>72</sup> Budiman, Harahap, and ..., “Tradisi Lisan Brokohan/Bancaan ‘Ritual Setelah Melahirkan’ Pada Masyarakat Jawa Di Kota Medan Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Tanjung Rejo ....”

No	Penulis	Tujuan	Hasil
	Huda	Islam dalam tradisi adat turun mandi	diantaranya harapan, keyakinan, dan niat baik. Tradisi adat turun mandi dilakukan dengan melantunkan sholawat Nabi serta berdoa kepada Allah SWT.
2.	Wiwik Saidita, Alfi Julizun Azwar, dan Ahmad Yani	Untuk mengetahui pandangan aqidah Islam serta pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan ritual mitoni.	Ritual mitoni dalam pandangan aqidah Islam tidak terdapat larangan dalam pelaksanaannya karena tidak ada satupun ayat al-qur'an maupun Hadist yang melarang ritual mitoni, sedangkan menurut kepercayaan masyarakat meyakini ritual mitoni merupakan ritual yang sakral dan suci yang tetap harus dilaksanakan dengan tetap berlandaskan ajaran agama.
3.	Hammis Syafaq	Mengetahui pemaknaan dari pandangan masyarakat terhadap tradisi kelahiran anak.	Persepsi masyarakat terkait upacara siklus kelahiran dimaknai dengan landasan normatif dan memiliki arti yang berbeda-beda <sup>73</sup>
4.	Iswah	Mendeskripsikan	Pada era ini

<sup>73</sup>Al-Hukama' and 2014, "Upacara Siklus Kelahiran Anak Menurut Masyarakat Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo Jawa Timur."

No	Penulis	Tujuan	Hasil
	Adriana	tradisi-tradisi pra kelahiran pada masyarakat muslim yang telah menbudaya.	masyarakat muslim mengemas tradisi-tradisi menjadi tampilan baru yang identik dengan Keislaman dengan perpaduan antara tradisi Islam dan Jawa <sup>74</sup>
5.	Laili Choirul Ummah	Mengetahui motivasi masyarakat pada tradisi <i>mitoni</i> dengan pembacaan Surat dalam Al-Qur'an (Yusuf dan Maryam)	Surat Yusuf dan Maryam yang dibacakan oleh masyarakat dianggap sebagai sesuatu yang baik dan mendapatkan banyak manfaat. <sup>75</sup>
6.	Heru Arif Pianto Dwijonagoro dan Ahmad Nurcholis Dwijonagoro	Mengetahui sejarah dan makna simbol pada tradisi Brokohan	Tradisi brokohan merupakan suatu bentuk rasa syukur, ucapan terimakasih pada Tuhan atas nikmat yang didapat yang dituangkan dalam bentuk tradisi, dan menjadi salah satu simbol dalam kehidupan masyarakat Jawa yang memiliki makna filosofis tinggi

<sup>74</sup>Adriana, "Neloni, Mitoni Atau Tingkeban: (Perpaduan Antara Tradisi Jawa Dan Ritualitas Masyarakat Muslim)."

<sup>75</sup>Choirul Ummah, "Islamisasi Budaya Dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) Dengan Pembacaan Surat Yūsuf Dan Maryam Pada Jamaah Sima'an Al-Quran Di Desa Jurug Kecamatan."



No	Penulis	Tujuan	Hasil
			dan berpengaruh dalam kehidupan <sup>76</sup>
7.	Fitri Nuraisyah dan Hudaidah	Mendefinisikan gambaran tradisi dalam pra kelahiran bayi dan alasan dilakukannya tradisi tersebut	Tradisi yang dilakukan oleh ibu yang baru pertama kali hamil dengan usia kandungan tujuh bulan disebut dengan tradisi <i>mitoni</i> , sebagai bentuk pengharapan doa kepada Allah Swt agar diberikan keselamatan dan kelancaran pada saat proses kelahiran <sup>77</sup>
8.	Nurhadji, Ibadullah, M. Hanif, Sulistyorini, dan Erry	Mengetahui makna, fungsi, dan tata cara pelaksanaan ritual tingkeban	Tradisi tingkeban merupakan bentuk pengumuman usia kandungan, selain itu sebagai sarana bersedekah, tasyakuran, dan selamatan, serta tradisi ini umumnya dilakukan oleh keluarga dengan memilih hari yang dianggap baik. <sup>78</sup>
9.	M. Mukhlis Rahman	Analisa faktor-faktor terjadinya fenomena tradisi pembacaan Al-Qur'an untuk ibu	Tradisi pembacaan Al-Qur'an untuk ibu hamil mengalami transformasi ke bentuk digital yang

<sup>76</sup>Arif et al., “Budaya Brokohan Sebagai Konvensi Tradisi Jawa Dan Islam Masyarakat Pacitan Jawa Timur.”

<sup>77</sup>Nuraisyah and Hudaidah, “Mitoni Sebagai Tradisi Budaya Dalam Masyarakat Jawa.”

<sup>78</sup>Nurhadji et al., “Persepsi Masyarakat Desa Karangjati Kabupaten Ngawi Terhadap Tradisi Tingkeban.”

No	Penulis	Tujuan	Hasil
		hamil	menjadikan tradisi ini tidak ditinggalkan seiring dengan perkembangan zaman yang pesat, namun versi digital ini memiliki keterbatasan yaitu dalam bentuk fisik. <sup>79</sup>
12.10.	Mike Yuanita, Antariksa, dan Lisa Dwi Wulandari	Mendesripsikan tradisi budaya dalam menyambut kelahiran bayi yang mencakup pra dan pasca kelahiran	Tradisi budaya pra kelahiran meliputi selamatan 3 bulanan dan 7 bulanan atau yang biasa disebut dengan tingkeban, dan tradisi budaya pasca kelahiran yaitu brokohan, pupak puser, aqiqah, dan khitan <sup>80</sup>
11.	Devina Cholistarisa, Tyas Utami, Naora Tsani, Leinze Rizqi, dan Darmadi	Menganalisa makna keagamaan pada tradisi yang berlaku di masyarakat setempat.	Tingkeban adalah salah satu bentuk slametan syukuran kehamilan tujuh bulanan untuk anak pertama yang dilakukan dengan maksud mendoakan kepada ibu dan bayi yang mana menurut pandangan tokoh agama tradisi ini dianggap perlu dilaksanakan

<sup>79</sup>Rahman, “Tradisi Bacaan Al-Qur’an Untuk Ibu Hamil (Studi Murottal Al-Qur’an Dalam Media Youtube).”

<sup>80</sup> Yuanita et al., “Ruang Budaya Pada Proses Daur Hidup (Kelahiran) Di Dusun Wedoro Gresik.”

No	Penulis	Tujuan	Hasil
			mengingat tradisi ini diadakan sebagai sarana doa kepada Allah Swt dengan berdasarkan pada ajaran agama Islam <sup>81</sup>
12.	Retnia Yuni S, Risma Margareta S, dan Yustina Sri ekwandari	Mengetahui pandangan dari masyarakat awam terhadap tradisi brokohan	Menurut pandangan dari masyarakat terhadap tradisi brokohan meliputi pro dan kontra, masyarakat yang setuju beranggapan bahwa tradisi ini sakral atau suci, sedangkan masyarakat yang kontra atau tidak setuju beranggapan tradisi ini hanya sebagai bentuk simbol yang tidak harus dilaksanakan <sup>82</sup>
13.	Lutfi Fransisika R dan Muhammad Hanif	Menganalisa tindakan masyarakat terhadap adanya tradisi upacara penyambutan kelahiran bayi.	Sebagian besar masyarakat tidak menolak segala bentuk pelaksanaan upacara dalam rangka menyambut kelahiran bayi diantaranya selamatan brokohan, sepasaran, dan selapanan, adapun faktor yang

<sup>81</sup> Cholistarisa et al., “Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada Di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun.”

<sup>82</sup>Yuni Safitri et al., “Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Tradisi Brokohan Di Desa Jepara Kabupaten Lampung Timur.”

No	Penulis	Tujuan	Hasil
			mempengaruhi sikap masyarakat diantaranya faktor internal yaitu dalam diri sendiri maupun faktor eksternal berupa tokoh agama, budaya serta lingkungan tempat tinggal <sup>83</sup> .
14.	Muh. Jauhari	Mendeskripsikan alasan masyarakat melakukan tradhisi tersebut	Tradhisi slametan kelahiran bayi dilaksanakan untuk melestarikan warisan, menunjukkan karakter dan sifat masyarakat, sebagai bentuk ibadah dan ungkapan syukur kepada Allah Swt. <sup>84</sup>
15.	Rahel Elsa D.P, Riani Purwaningsih, Alrohma Nikmawati T, dan Darmadi	Mendeskripsikan upacara, fungsi dan makna tradisi brokohan.	Persepsi masyarakat terhadap tradisi brokohan sebagai tradisi kelahiran bayi yang harus mendapatkan perhatian lebih dengan alasan bahwa tradisi brokohan merupakan perantara kita dalam berdoa kepada Allah Swt. <sup>85</sup>

<sup>83</sup> Risdianawati and Hanif, “Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo).”

<sup>84</sup> Jauhari, “Tradhisi Slametan Kelahiran Bayi Ing Desa Bediwetan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo (Tintingan Wujud, Makna, Fungsi, Pamawas, Lan Owah.”

<sup>85</sup> Purwaningsih, Putri, and ..., “Budaya Brokohan Kelahiran Bayi Di Desa Jatirejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Madiun.”

No	Penulis	Tujuan	Hasil
16.	Husnul Qodim dan Busro	Menguraikan perubahan tradisi budaya pada masyarakat secara lebih terperinci terhadap budaya slametan kehamilandan setelah kelahiran bayi.	Slametan kelahiran bayi yang masih dilakukan oleh masyarakat diantaranya slametan empat bulanan, tujuh bulanan dan sembilan bulanan, dengan tujuan sebagai bentuk ungkapan bahagia dan rasa syukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah Swt, dan faktor yang merubah tradisi ini diantaranya faktor agama, pola berfikir masyarakat, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan teknologi <sup>86</sup>
17.	Siti Muniroh	Menganalisa alasan yang melatarbelakangi terjadinya perubahan pada tradisi tujuh bulanan pada masyarakat setempat.	Tradisi syukuran tujuh bulanan telah mengalami perubahan dalam hal proses pelaksanaannya yang mana dari tujuh tata tahapan menjadi enam tahapan. <sup>87</sup>
18.	Dinda Ayunda dan Asih Ria Ningsih	Mendeskripsikan fungsi dan makna tradisi tingkepan (tujuh	Tradisi tingkepan biasa disebut <i>mitoni</i> yang merupakan salah satu siklus slametan

<sup>86</sup> Busro and Qodim, "Perubahan Budaya Dalam Ritual Slametan Kelahiran Di Cirebon, Indonesia."

<sup>87</sup> Muniroh, "Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Jawa Di Desa Sialang Baru Kecamatan Kabupaten Siak."

No	Penulis	Tujuan	Hasil
		bulanan) pada masyarakat suku Jawa	yang masih ada pada masyarakat yang mana tradisi ini diadakan pada saat ibu mengandung diusia tujuh bulan dan tujuan diadakannya slametan ini untuk mendoakan dalam proses persalinan dapat berjalan dengan lancar dan diberi kemudahan. <sup>88</sup>
19.	Siti Faricha Nursyifa'	Untuk mengetahui prosesi pelaksanaan tingkeban, makna ubarampe dalam Tingkeban, dan wujud perubahan dalam tingkeban	Prosesi pelaksanaan tingkeban secara lengkap yakni menentukan hari, menyiapkan ubarampe, mengundang tetangga, macapatan, <i>arak-arakan</i> (digiring), siraman, dan <i>kenduren</i> (selamatan), makna pada prosesi dan pada ubarampe yang mencerminkan harapan warga dan wujud perubahan tingkeban dapat diamati secara internal maupun eksternal. <sup>89</sup>
20.	Jaka Budiman	Menganalisa tampilan yang	Masyarakat mengganggu tradisi

<sup>88</sup>Ayunda and Ningsih, "Tradisi Peringatan Tingkepan (7 Bulanan) Masyarakat Suku Jawa Desa Mahato."

<sup>89</sup>Nursyifa' and Susilo, "Tradisi Tingkeban Di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang."



No	Penulis	Tujuan	Hasil
		terdapat pada rangkaian tatacara yang ada dalam tradisi lisan brokohan, untuk menganalisa tanda serta masyarakat yang ada dalam tradisi tersebut.	lisan brokohan sebagai tradisi penting dan perlu dilestarikan sebagai ungkapan terimakasih kepada Allah Swt atas kelahiran dan keselamatan pada bayi. <sup>90</sup>

Penelitian pertama yang dibahas yaitu penelitian oleh Dahlia Lubis, Faisal Riza, dan Ainul Huda. Penelitian ini dilakukan di Medan pada tahun 2020 yang terbitkan pada Al-hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam. Penelitian kedua yaitu penelitian oleh Wiwik Saidita, Alfi Julizun Azwar, dan Ahmad Yani. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 di Palembang, yang terbit pada El-Fikr: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam, telah dirujuk satu kali. Penelitian ketiga yaitu penelitian oleh Hammis Syafaq. Penelitian ini dilakukan di Surabaya pada tahun 2014 yang terbit pada jurnal Al-Hukama. Penelitian keempat yaitu oleh Iswah Adriana, penelitian ini dilakukan di Pamekasan Jawa Timur pada tahun 2012 yang terbit pada jurnal Karsa: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman. Penelitian ini telah dirujuk sebanyak 53 kali. Penelitian kelima yaitu oleh Laili Choirul Ummah. Penelitian ini dilakukan di Boyolali pada tahun 2018 yang diterbitkan pada jurnal Al-Itqan dengan jumlah rujukan sebanyak 8 kali. Penelitian keenam yaitu oleh Heru Arif Pianto Dwijonagoro dan Ahmad Nurcholis Dwijonagoro. Penelitian ini dilakukan di Pacitan Jawa Timur pada tahun 2022, terbit pada Rinontje (Jurnal pendidikan dan Penelitian Sejarah). Penelitian ketujuh yaitu oleh Fitri Nuraisyah dan Hudaidah, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 yang diterbitkan oleh Historia Madania: Jurnal Ilmu dan telah dirujuk 5 kali.

---

<sup>90</sup>Budiman, Harahap, and ..., "Tradisi Lisan Brokohan/Bancaan 'Ritual Setelah Melahirkan' Pada Masyarakat Jawa Di Kota Medan Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Tanjung Rejo ...."

Penelitian yang dibahas selanjutnya yaitu penelitian kedelapan oleh N. Nurhadji, M. Ibadullah, M. Hanif, Sulistyorini, dan Erry. Penelitian ini dilakukan di Madiun pada tahun 2020, diterbitkan pada jurnal Inovasi Penelitian. Penelitian kesembilan yaitu oleh M. Mukhlis Rahman, yang dilakukan di Yogyakarta pada tahun 2020 dan telah dirujuk 4 kali. Penelitian kesepuluh yaitu oleh Mike Yuanita, Antariksa, dan Lisa Dwi Wulandari, dilakukan di Gresik tahun 2015. Penelitian ini terbit oleh Jurnal Ruas. Penelitian kesebelas yaitu oleh Devina C, Tyas utami, Darmadi, Naora Tsani, dan Leinze Rizqi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di saradan Madiun dan telah dirujuk 2 kali. Penelitian kedua belas yaitu oleh Risma Margaretha S, Retnia Yuni Safitri, dan Yustina Sri Ekwandari. Penelitian ini dilakukan di Lampung Timur pada tahun 2018 dan telah dirujuk 4 kali. Penelitian ketiga belas yaitu oleh Lutfi Fransiska Risdianawati dan Muhammad Hanif. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 di Ponorogo, diterbitkan pada Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya. Telah dirujuk sebanyak 19 kali.

Penelitian keempat belas disusun oleh Muh. Jauhari yang dilakukan pada tahun 2014 di Ponorogo. Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal online Baradah, dan telah dirujuk 2 kali. Penelitian kelima belas yaitu oleh Rahel Elsa D. P, Darmadi, Alrohma Nikmawati T, dan Riani Purwaningsih. Penelitian ini dilakukan di Madiun pada tahun 2022, diterbitkan oleh Jurnal Review Pendidikan. Penelitian keenam belas yaitu oleh Busro dan Husnul Qodim. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 di Cirebon, diterbitkan oleh Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, dan telah dirujuk sebanyak 28 kali. Penelitian ketujuh belas yaitu oleh Siti Muniroh. Penelitian ini dibuat di Kabupaten Siak Riau pada tahun 2015, terbit pada Jomfisip dan telah dirujuk 2 kali. Penelitian kedelapan belas yaitu oleh Dinda Ayunda dan Asih Ria Ningsih. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Riau yang diterbitkan oleh JLR: *Journal of Literature Rokania*, dan telah dirujuk 1 kali. Penelitian kesembilan belas yaitu oleh Siti Faricha Nursyifa' pada tahun 2022 di Malang. Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa. Penelitian terakhir yaitu oleh Jaka Budiman pada tahun 2020 di Medan. Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal Talenta dan telah dirujuk 2 kali.

Berdasarkan 20 penelitian diatas, analisa hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan kesesuaian antara tujuan dilakukannya suatu penelitian dengan hasil penelitian yang didapatkan. Terdapat hal yang menarik dari hasil analisa bahwa setiap sampel artikel memiliki tujuan penelitian yang berbeda antara artikel satu dengan artikel lainnya. Adanya ketidaksamaan menjadikan keberagaman dalam hal tujuan penelitian akan membuka peluang bagi peneliti berikutnya untuk dapat menggali lebih dalam terkait dengan ritual dan tradisi Islam kelahiran bayi dengan tujuan penelitian yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

